

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur yang memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan perkebunan. Salah satu komoditas unggulan yang banyak dibudidayakan di daerah ini adalah melinjo (*Gnetum gnemon*). Menurut Badan Pusat Statistika Kabupaten Jember tahun 2024, tanaman melinjo banyak ditemukan di berbagai kecamatan di Jember, data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistika Kabupaten Jember menunjukkan bahwasanya hasil panen tanaman melinjo sebesar 9.424 Kwintal per tahun 2024. Hasil panen dari tanaman melinjo adalah bijinya yang dapat diolah menjadi emping, makanan tradisional yang memiliki cita rasa khas dan disukai oleh berbagai kalangan.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pengolahan emping melinjo, yang dihadapi oleh para pelaku usaha, terutama dalam inovasi rasa dan pemasaran. Kebanyakan emping melinjo yang beredar di pasaran masih dalam bentuk original tanpa variasi rasa, sehingga kurang menarik bagi konsumen muda yang lebih menyukai camilan dengan cita rasa unik dan inovatif. Selain itu, proses produksi emping melinjo masih dilakukan secara tradisional, yang menyebabkan keterbatasan dalam kapasitas produksi dan efisiensi waktu.

Berdasarkan dari aspek ekonomi, usaha emping melinjo memiliki beberapa kelemahan, terutama terkait fluktuasi harga bahan baku yang berdampak langsung pada tingkat keuntungan pelaku usaha. Selain itu, keterbatasan akses pasar menyebabkan produk emping melinjo kurang dikenal di luar wilayah produksi, sehingga potensi peningkatan nilai jual masih belum optimal. Diversifikasi produk melalui inovasi pengolahan, seperti pengembangan emping melinjo dengan varian rasa pedas manis, menjadi strategi yang potensial untuk meningkatkan daya saing produk lokal. Upaya ini tidak hanya memperluas segmen pasar, tetapi juga memberikan peluang peningkatan pendapatan dan penguatan ekonomi masyarakat Jember.

Melalui pengembangan usaha emping melinjo dengan varian rasa pedas manis, melinjo yang sebelumnya hanya diolah secara sederhana dapat ditingkatkan nilai tambahnya menjadi produk yang lebih menarik dan memiliki daya saing di pasaran. Usaha ini berpotensi menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat lokal, khususnya pelaku usaha kecil dan industri rumah tangga. Di sisi lain, pengelolaan usaha yang terencana melalui penerapan analisis BEP, *R/C Ratio*, dan ROI memungkinkan pelaku usaha untuk mengetahui tingkat kelayakan, efisiensi biaya, serta besarnya keuntungan yang dapat diperoleh. Dengan memadukan inovasi produk dan analisis usaha yang tepat, emping melinjo pedas manis diharapkan mampu berkembang sebagai usaha olahan pangan lokal yang berkelanjutan dan bernilai ekonomi tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi emping melinjo pedas manis di Kelurahan Tegalgede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha emping melinjo pedas manis di Kelurahan Tegalgede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
3. Bagaimana bauran pemasaran usaha emping melinjo pedas manis?

1.3 Tujuan

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini:

1. Dapat melakukan proses produksi emping melinjo pedas manis di Kelurahan Tegalgede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha emping melinjo pedas manis di Kelurahan Tegalgede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran pada usaha emping melinjo pedas manis.

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan, maka diharapkan manfaat dari kegiatan tugas akhir ini:

1. Mengetahui dan memahami tahapan proses produksi emping melinjo pedas manis.
2. Mengetahui kelayakan usaha produksi usaha emping melinjo pedas manis.
3. Mengetahui dan memahami bauran pemasaran emping melinjo pedas manis.
4. Menjadi bahan referensi dan sumber informasi bagi akademisi, serta menjadi acuan bagi masyarakat atau mahasiswa dalam mengembangkan serta membuka peluang usaha baru.